

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Model dan Alur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau sering disebut PTK. PTK adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi rasionalitas dan kebenaran diri (David Hopkins, dalam Kasbolah, 1993:44)

Bentuk yang dipilih adalah bentuk penelitian kolaboratif yakni penelitian yang dilakukan atas kerja sama antara peneliti (sebagai guru kelas) dan teman sejawat (rekan sesama guru) (Sukidin, 2002: 79). dipilihnya metode tersebut didasarkan pada asumsi bahwa guru sekolah dasar adalah pihak yang paling objektif dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran didalam kelas.

Bentuk penelitian tindakan kelas dipilih penulis dengan alasan guru kelas secara langsung menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Selain itu peneliti memiliki harapan dengan jenis penelitian tindakan kelas maka perbaikan serta peningkatan hasil pembelajaran akan meningkat, terutama pembelajaran IPA.

2. Model Penelitian

Dede Rohayati, 2012

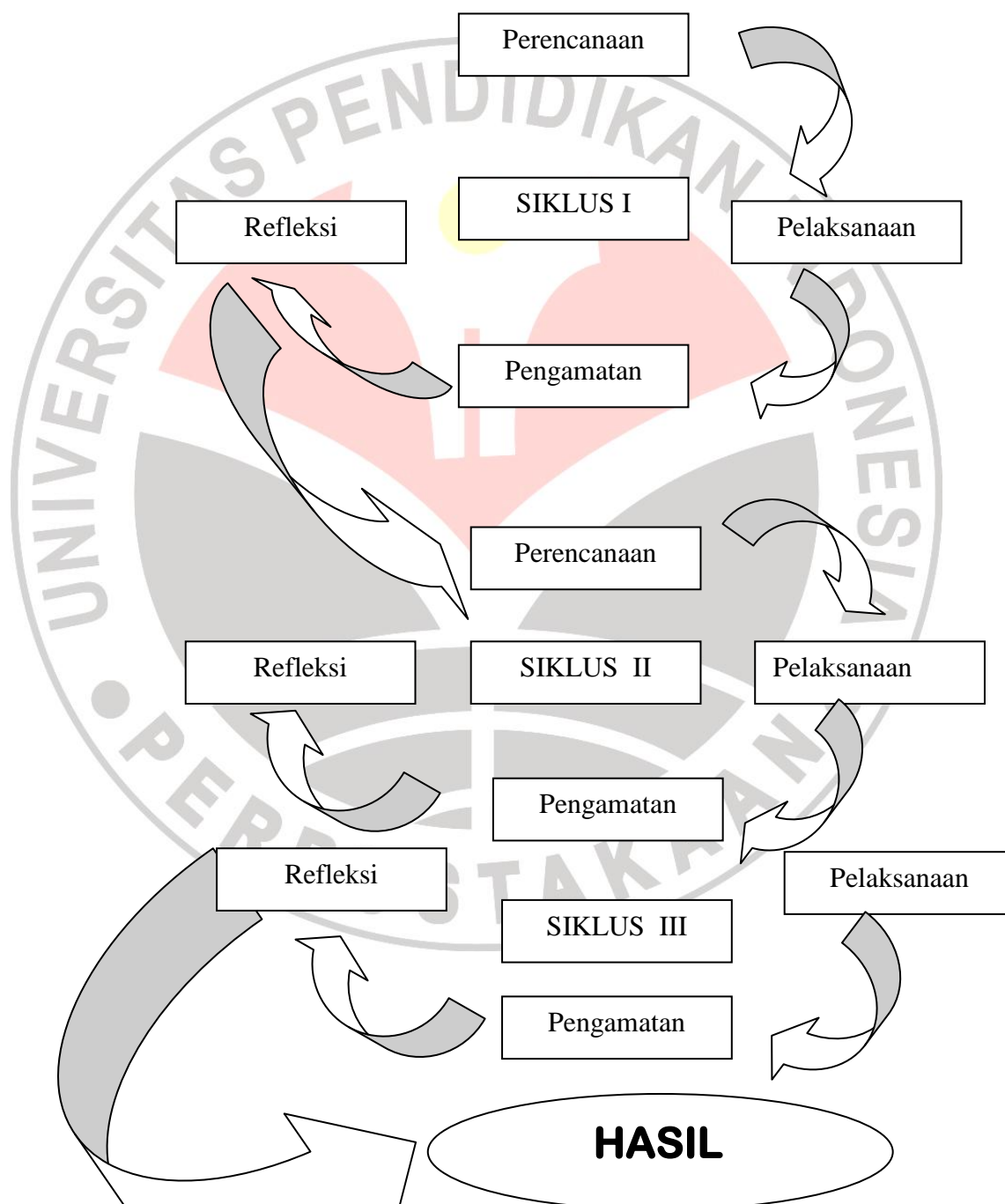
Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Langkah-langkah pada model Kemmis dan Mc.Taggart yaitu Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan refleksi.

26



Gambar 3.1 Model penelitian model kemmis dan Mc. Taggart

3. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti pada gambar di atas yaitu penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (planning), tindakan(acting), observasi(observing), dan terakhir adalah refleksi(reflecting). Perencanaan pada awal penelitian merupakan hasil observasi dan refleksi dari siklus sebelumnya, setelah itu melakukan penelaahan terhadap KTSP 2006 serta membuat RPP yang menunjukkan komponen-komponen CTL. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama pelaksanaan berlangsung ada seorang observer yang menilai pelaksanaan, sehingga ada hasil observasi. Hasil observasi tersebut merupakan temuan yang ada pada saat pelaksanaan baik dari aktivitas siswa maupun agar dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan adalah, jika pada siklus pertama penelitian tersebut banyak kekurangannya, maka berdasarkan hasil analisis dan refleksi penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua guna memperbaiki apa yang kurang dan apa yang belum tercapai pada siklus pertama, demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cipeucang 02 yang berjumlah 43 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Usia siswa berkisar antara 9-10 tahun.

Alasan peneliti memilih penelitian di kelas IV SDN Cipeucang 02 antara lain:

- a. Merupakan tempat peneliti bekerja, sehingga tidak mengganggu tugas pokok peneliti yang merupakan tenaga pengajar di SDN Cipeucang 02.
- b. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dialami oleh peneliti, Sehingga peneliti mudah mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan.
- c. Subjek penelitian adalah siswa yang sehari-hari dihadapi oleh peneliti, sehingga peneliti lebih memahami karakteristik subjek.
- d. Ingin meningkatkan layanan pembelajaran, sehingga siswa terpacu meningkat hasil dan prestasi belajarnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah ditempat peneliti mengajar yaitu di Sekolah Dasar Negeri Cipeucang 02 Desa Cipeucang Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Awal

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Melakukan observasi di SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor (tempat peneliti melaksanakan tugas), observasi dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kondisi awal sebelum peneliti melakukan tindakan.
- b. Observasi awal peneliti mengidentifikasi prioritas masalah yaitu dalam pembelajaran IPA tanpa ada pendekatan atau metode tertentu sehingga timbul pemahaman siswa terhadap materi bersifat verbalisme, padahal pada kurikulum KTSP 2006 dalam pembelajaran IPA dituntut memberikan pengalaman belajar yang kongkrit. Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil langkah bahwa dalam pembelajaran IPA cara penyampaiannya perlu diperbaiki dengan menggunakan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA.

2. Persiapan Pra Tindakan

- a. Mendiskusikan rencana penelitian dengan pihak sekolah sebagai upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPA di kelas IV. Dalam diskusi ini diterangkan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru dan pokok bahasan yang akan dibahas serta waktu pelaksanaannya.
- b. Mendiskusikan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan pendekatan CTL pada materi pokok pengaruh gaya terhadap benda.
- c. Membicarakan rencana tindakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL untuk mengetahui sejauh mana

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan siswa dalam mengkonfirmasi skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Skenario tersebut dilengkapi dengan Lembar kerja Siswa (LKS) yang berisikan : langkah-langkah kegiatan, hasil pengamatan dan kesimpulan.

3. Pelaksanaan Tindakan.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan pembelajaran IPA. Perencanaan ini meliputi beberapa hal yaitu penyediaan alat dan bahan untuk keperluan kegiatan pembelajaran, lembar observasi untuk digunakan pada waktu melakukan observasi kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan I

Guru pada tahap ini melaksanakan pembelajaran IPA sesuai persiapan yang telah direncanakan. Guru melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada sub pokok bahasan pengaruh gaya terhadap gerak benda. Guru dibantu teman sejawat melakukan observasi. Sasaran observasi adalah kemampuan guru mengelola kelas dan aktifitas siswa di kelas dengan menggunakan

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lembar observasi yang telah dipersiapkan. Sebelum melakukan observasi disepakati dulu cara melakukan observasi.

c. Refleksi

Guru mendiskusikan hasil observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Dari data tersebut guru mendapat umpan balik tentang bagaimana pembelajaran IPA yang telah dilaksanakannya dan bagaimana aktifitas siswa, sehingga guru dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus dua.

Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2 diperoleh gambaran tentang kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran dan untuk memperbaiki hasil pembelajaran dan untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya guru menyusun persiapan pembelajaran IPA. Pada siklus kedua ini pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Guru merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah tertentu, selain itu guru mempersiapkan alat-alat dan bahan yang sesuai untuk pendekatan CTL tentang pengaruh gaya terhadap bentuk benda.

b. Tindakan II

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada tahap ini pembelajaran IPA dilaksanakan menggunakan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan. Melakukan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cara mencocokkan antara persiapan dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan respon siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan oleh guru tersebut dibantu oleh seorang guru (teman sejawat).

c. Refleksi

Mengidentifikasi kesulitan yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan penilaian maupun dari sisi kegiatan siswa berdasarkan evaluasi dari hasil observasi sebagai bahan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Siklus III

a. Perencanaan

Pada kegiatan ini guru menyusun persiapan pembelajaran dengan topik gaya memengaruhi keadaan benda di dalam air melalui penerapan pendekatan CTL dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus dua.

b. Tindakan

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

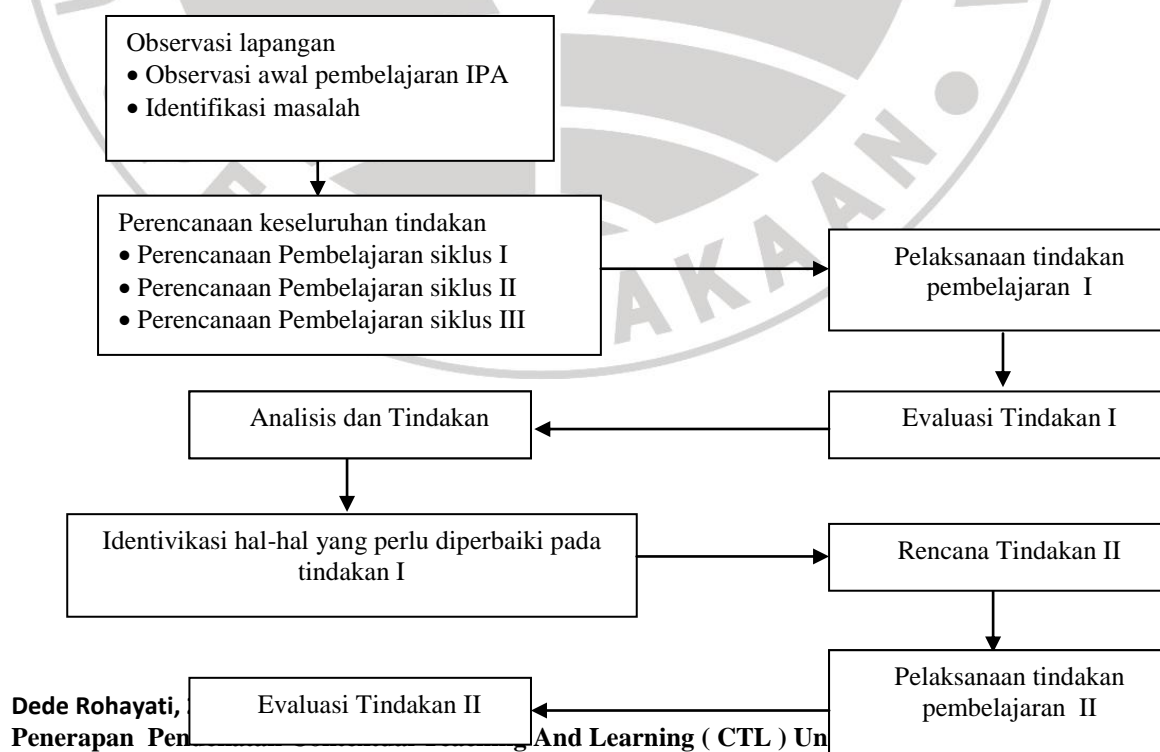
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melakukan pembelajaran IPA sesuai persiapan yang telah direncanakan. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan memfokuskan pada proses pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa saat melakukan pembelajaran dengan pendekatan CTL.

c. Refleksi

Bila dari hasil observasi, kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka data yang telah terkumpul diolah dan disimpulkan. Bila dari hasil observasi masih ada kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki maka hasil refleksi akan digunakan sebagai bahan rekomendasi bagi proses pembelajaran berikutnya.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini disajikan dalam bagan berikut:



Dede Rohayati,
Penerapan Pen

Evaluasi Tindakan II

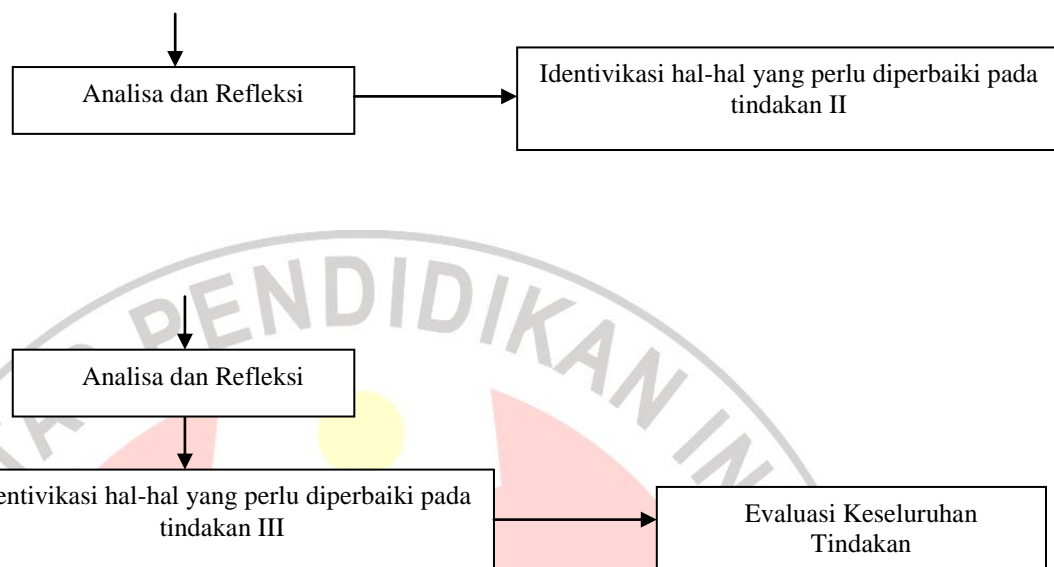
And Learning (CTL) Un

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012

Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.2. Bagan prosedur Penelitian Tindakan Kelas

D. Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali , merekam , dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan terencana maupun akibat sampingannya. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terfokus , yakni maksud dan sasaran observasi telah ditentukan .

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi ini terfokus pada aktivitas siswa, aktivitas guru , serta interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh melalui lembar observasi.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes yang digunakan peneliti adalah tes tertulis (pos tes) digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa secara individual dalam penguasaan materi pokok bahasan “ Pengaruh Gaya Terhadap Benda“. Tujuan dari tes ini untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan pendekatan *Contektual Teaching and Learning*.

2. Alat pengumpulan data

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda. Pedoman observasi ini sebagai alat pengumpul data yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran untuk mencatat data pelaksanaan pembelajaran yang akan menjadi

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masuk dalam rangka refleksi. Observasi pembelajaran dilakukan oleh observer. Pedoman observasi disusun untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (pedoman observasi terlampir).

b. Soal

Soal merupakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berkaitan dengan materi pelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda. Soal diberikan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada materi gaya dengan penerapan pendekatan CTL.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Hasil Observasi

a. Reduksi data

Data hasil observasi diseleksi dengan cara memilah dan memilih data serta membuang data yang tidak perlu.

b. Klasifikasi data

Data hasil observasi diseleksi dengan cara mengelompokkan data. Mana data yang dianggap temuan positif dan mana yang termasuk temuan negatif baik data aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

c. Display data

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data hasil observasi diolah kemudian dideskripsikan, diuraikan dan dinarasikan.

d. Interpretasi data

Data hasil observasi diolah dan ditafsirkan.

e. Refleksi

Meninjau kembali data hasil observasi mulai dari perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Dengan melihat kekuatan dan kelemahan, menganalisis mengapa terjadi kelemahan dan mengupayakan bagaimana mengatasi kelemahan tersebut pada siklus berikutnya.

2. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

a. scoring (penskoran)

scoring pada penelitian ini berbeda pada setiap siklusnya. Sehingga skor maksimal keseluruhan adalah 100.

b. Persentase yang mencapai KKM dibandingkan dengan persentase perolehan KKM sebelumnya.

Adapun cara menghitung persentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut: $TB = \frac{\text{skor}}{100} \times 100\%$

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar

Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda
: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Σ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari

atau sama dengan 65

N = jumlah siswa



Dede Rohayati, 2012

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu